

## ABSTRAK

Diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang umum terjadi di masyarakat terutama pada anak-anak dan balita yaitu mulai umur 6 – 24 bulan. Masalah yang sering terjadi akibat diare pada anak adalah terjadi dehidrasi sebagai akibat kehilangan air dan elektrolit melalui tinja yang tidak diganti secara seimbang. Proses terjadinya diare dapat disebabkan oleh berbagai kemungkinan faktor diantaranya faktor infeksi, proses ini dapat diawali adanya mikroorganisme (kuman) yang masuk ke dalam saluran pencernaan yang kemudian berkembang dalam usus dan merusak sel mukosa usus yang dapat menurunkan daerah permukaan usus. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami diare dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Desain penelitian studi kasus ini menggunakan metode subjek dua pasien sesuai dengan kriteria masalah yang sama. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian. Menentukan diagnosa, merencanakan asuhan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami diare dengan masalah kekurangan volume cairan. Setelah mengaplikasikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam An. F dan An. A sudah tidak diare. Kriteria hasil yang didapatkan turgor kulit baik, kelembaban membrane mukosa dan berat badan stabil.

Teratasinya masalah keperawatan kekurangan volume cairan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan karena efek dari beberapa tindakan keperawatan yang telah diberikan. Diharapkan untuk keluarga pasien agar mampu mengatasi diare pada saat di rumah.

**Kata kunci :** Diare, kekurangan volume cairan